

LAPORAN TRACER STUDY

TAHUN 2023

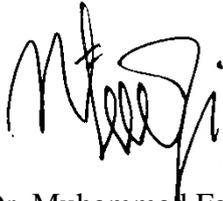


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

HALAMAN PENGESAHAN

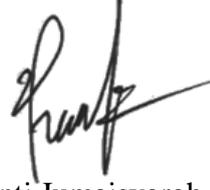
Laporan Tracer Study Tahun 2023 ini telah disahkan oleh Ketua Unit Penjamin Mutu dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Menyetujui
Ketua Unit Penjamin Mutu



Dr. Muhammad Fadhli, M.Pd.
NIP. 198802012015031005

Medan, 29 September 2023
Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika



Tanti Jumaisyaroh Siregar, M.Pd
NIP. 198811252019032019

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan

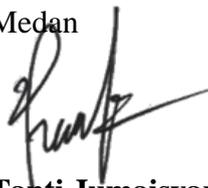


Prof. Tien Rafida, M.Hum.
NIP. 197011101997032004

KATA PENGANTAR

Tracer Study (studi pelacakan jejak alumni) dilakukan untuk mendapatkan gambaran objektif mengenai informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dengan pekerjaannya. Hal ini dilakukan guna merealisasikan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu. Tracer Study di Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sumatera Utara Medan dilaksanakan setiap tahun sebagai upaya untuk mengetahui dan menganalisis kinerja lulusan guna menjadi bahan perbaikan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai tuntutan perkembangan jaman. Kami mengharapkan adanya saran dan kritik untuk perbaikan laporan ini agar laporan ini menjadi lebih bermanfaat.

Medan, 29 September 2023
Ketua Program Studi Pendidikan
Matematika UIN Sumatera Utara
Medan



Tanti Jumaisyaroh Siregar, M.Pd.
NIP. 198811252019032019

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
D. Indikator Keberhasilan.....	3
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Persiapan Kegiatan.....	4
B. Butir Instrumen.....	4
C. Hasil Kegiatan.....	5
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan lulusan sesuai dengan kompetensi program studi yang ada, keberadaannya, kemajuannya, dan keberlanjutannya sangat ditentukan oleh serapan alumninya oleh dunia kerja. Perguruan tinggi juga tidak dapat lepas dari dukungan lulusannya dan stakeholders sebagai pengguna lulusan. Perguruan tinggi harus melakukan pendataan keterserapan alumninya baik yang baru lulus maupun yang sudah lama lulus. Perguruan tinggi juga harus mampu menjalin kerja sama yang baik dengan stakeholders. Stakeholders sebagai pengguna lebih mengetahui kompetensi yang dibutuhkan lapangan kerja untuk lulusan perguruan tinggi. Masukan stakeholders akan menjadi umpan balik bagi perbaikan terkait kompetensi lulusan.

Tracer Study merupakan media efektif yang digunakan untuk melacak keterserapan alumni sebuah perguruan tinggi di dunia kerja. Selain itu, Tracer Study dapat digunakan untuk melacak jejak keberadaan dan kondisi alumni pada saat 2 tahun setelah lulus. Tracer Study juga memiliki peran penting untuk menjaring berbagai informasi sebagai bahan evaluasi dan pengembangan perguruan tinggi. Dengan demikian, hasil Tracer Study dapat menjadi gambaran eksistensi sebuah perguruan tinggi.

Data Tracer Study digunakan sebagai dasar perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran. Tracer Study ini harus dilakukan secara berkala sebagai upaya mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pengguna lulusan guna mendukung tercapainya visi misi Prodi PMM Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Medan.

B. Tujuan

Secara umum, Tracer Study dilakukan bertujuan untuk mengetahui hal-hal berikut.

1. Outcome pendidikan sudah sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama) situasi kerja terakhir dan aplikasi kompetensi ke dunia kerja.
2. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan yakni berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi.
4. Input pendidikan terkait penggalian lebih lanjut terhadap sosio-biografis lulusan.

Berdasarkan tujuan umum tersebut, maka Tracer Study Prodi PMM UIN Sumatera Utara Medan bertujuan untuk menggali informasi berikut.

1. Waktu tunggu yang dibutuhkan (sebelum dan sesudah lulus) untuk mendapatkan pekerjaan.
2. Kondisi alumni saat ini (bekerja/berwirausaha/sedang studi lanjut).
3. Kesesuaian kompetensi lulusan dengan bidang kerja.
4. Besaran gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama dan tambahan.
5. Pendapatan rata-rata alumni.

C. Manfaat

Manfaat yang diharapkan Prodi PMM UIN Sumatera Utara Medan adalah diperolehnya informasi tentang:

1. Kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan tuntutan kebutuhan nyata pengguna lulusan sehingga dapat dilakukan upaya perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas pengajar, serta penyesuaian dan peningkatan sistem pembelajaran.
2. Kompetensi tambahan (non akademis) yang harus diberikan kepada lulusan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Manfaat yang diperoleh tersebut dijadikan sebagai dasar acuan pemikiran dan pengambilan kebijakan untuk pengembangan pendidikan di Prodi PMM UIN Sumatera Utara Medan sebagai

langkah antisipasi dan adaptasi terhadap perkembangan dunia kerja dan dunia bisnis pada masa yang akan datang.

D. Indikator Keberhasilan

Tracer Study ini diberikan kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam rentang waktu 1 September 2020 s.d. 31 Agustus 2021. Dengan jumlah lulusan sebanyak 158, Prodi PMM UIN Sumatera Utara Medan menargetkan menjanging lebih dari 30% alumni yang mengisi Tracer Study di tahun 2023.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan

Pada fase ini tim Tracer Study dibentuk dan menyusun pedoman pelaksanaan Tracer Study. Butir-butir pertanyaan dituangkan dalam google form yang ada pada link <https://forms.gle/13MAQeNrQSHXJPN67>. Tim Tracer Study kemudian mencari kontak lulusan dan mengundang lulusan ke dalam sebuah grup dengan link <https://chat.whatsapp.com/LZsdMnLST1tAHPyXaCnTPh>. Tim Tracer Study menyebarkan link google form tersebut kepada lulusan.

Secara umum, pelaksanaan Tracer Study dilakukan melalui tiga tahapan seperti yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Tacer study

No.	Tahapan	Tugas	Waktu
1	Pengembangan kosep dan instrumen	a. Penetapan tujuan survei b. Rancangan survei c. Perumusan item kuesioner d. Penyusunan kuesioner dengan google form e. Pengujian tahap awal kuesioner	1 Maret s.d. 31 Maret 2023
2	Pengumpulan data	a. Pendistribusian link kuesioner b. Memastikan partisipasi yang tinggi	1 April s.d. 31 Juli 2023
3	Analisis data dan penulisan laporan	a. Pemasukan dan pengeditan data b. Analisis data c. Pembuatan laporan survei	1 Agustus s.d. 31 Agustus 2023

B. Butir Instrumen

Tracer Study ini terdiri dari beberapa butir pernyataan. Adapun butir tersebut ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ruang Lingkup Tracer Study

No	Deskripsi
1	Identitas
2	Status saat ini a. Bekerja atau Wiraswasta

	<ul style="list-style-type: none"> b. Melanjutkan Pendidikan c. Belum/Tidak Bekerja
3	Kompetensi saat lulus <ul style="list-style-type: none"> a. Etika b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu c. Bahasa Inggris d. Penggunaan teknologi informasi e. Komunikasi f. Kerja sama tim d. Pengembangan diri
4	Kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan <ul style="list-style-type: none"> a. Etika b. Keahlian berdasarkan bidang ilmu c. Bahasa Inggris d. Penggunaan teknologi informasi e. Komunikasi f. Kerja sama tim g. Pengembangan diri
5	BAGIAN “Bekerja atau Wiraswasta” <ul style="list-style-type: none"> a. Waktu mencari pekerjaan b. Proses mencari pekerjaan c. Jenis pekerjaan saat ini d. Pendapatan pekerjaan saat ini e. Rentang waktu tunggu pekerjaan pertama f. Jenis pekerjaan pertama g. Pendapatan pekerjaan pertama
6	BAGIAN “Melanjutkan Studi” <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi universitas tempat studi lanjut b. Sumber dana pendidikan
7	BAGIAN “Belum/Tidak Bekerja” <ul style="list-style-type: none"> a. Alasan belum bekerja
8	Saran dan masukan

C. Hasil Kegiatan

Adapun distribusi jumlah lulusan, jumlah calon responden, dan jumlah lulusan yang mengisi Tracer Study terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Lulusan yang Terlibat Dalam Tracer Study

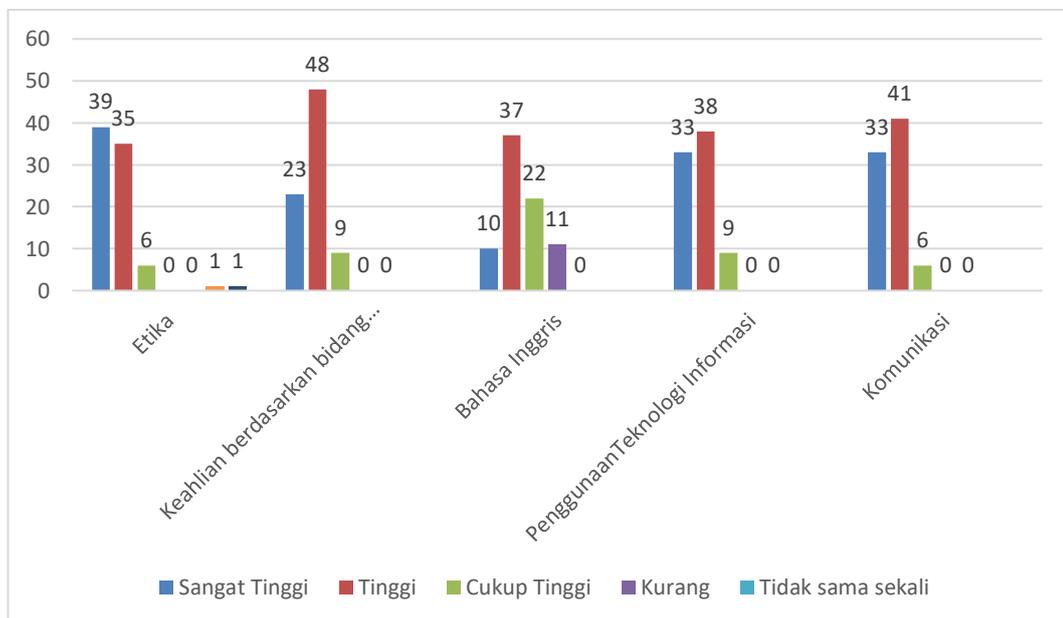
Deskripsi	Jumlah
Lulusan sepanjang 1 Sept 2020 s.d. 31 Agust 2021	158
Lulusan yang mengisi Tracer Study	80

Untuk status lulusan saat ini dibagi menjadi tiga pilihan, yaitu (1) bekerja atau wiraswasta, (2) melanjutkan pendidikan, dan (3) belum/tidak bekerja. Adapun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

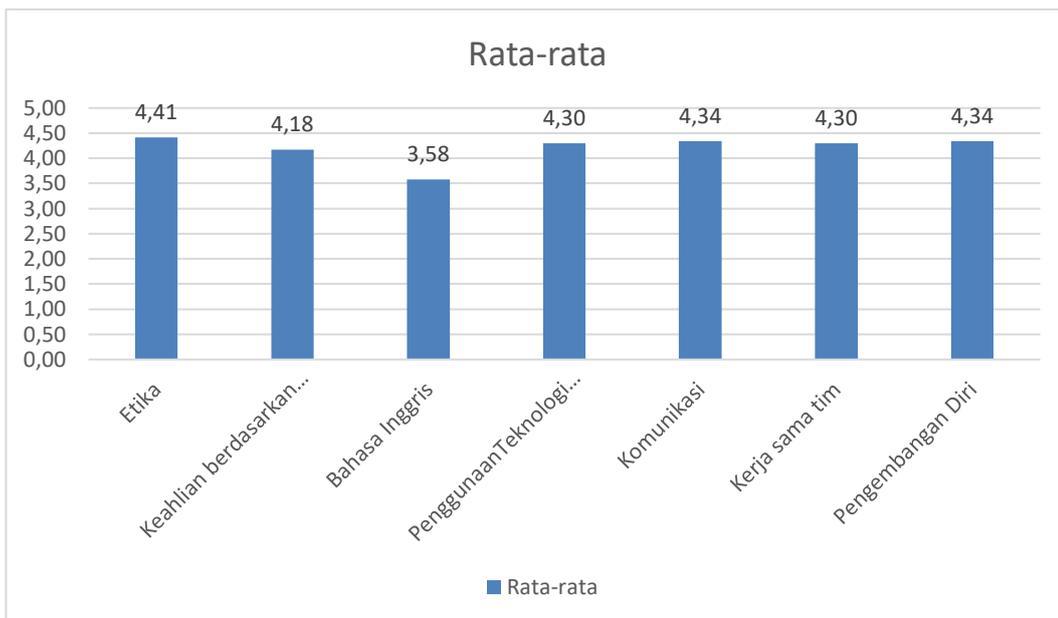
Tabel 4. Distribusi Lulusan Sesuai Status Saat Ini

Status Saat ini	Jumlah
Bekerja atau Wiraswasta	70
Melanjutkan Pendidikan	6
Belum/Tidak Bekerja	4

Tingkatan kompetensi lulusan tepat pada saat lulus dilihat melalui beberapa hal yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Adapun hasil survei ditampilkan pada Gambar 1 dan 2.

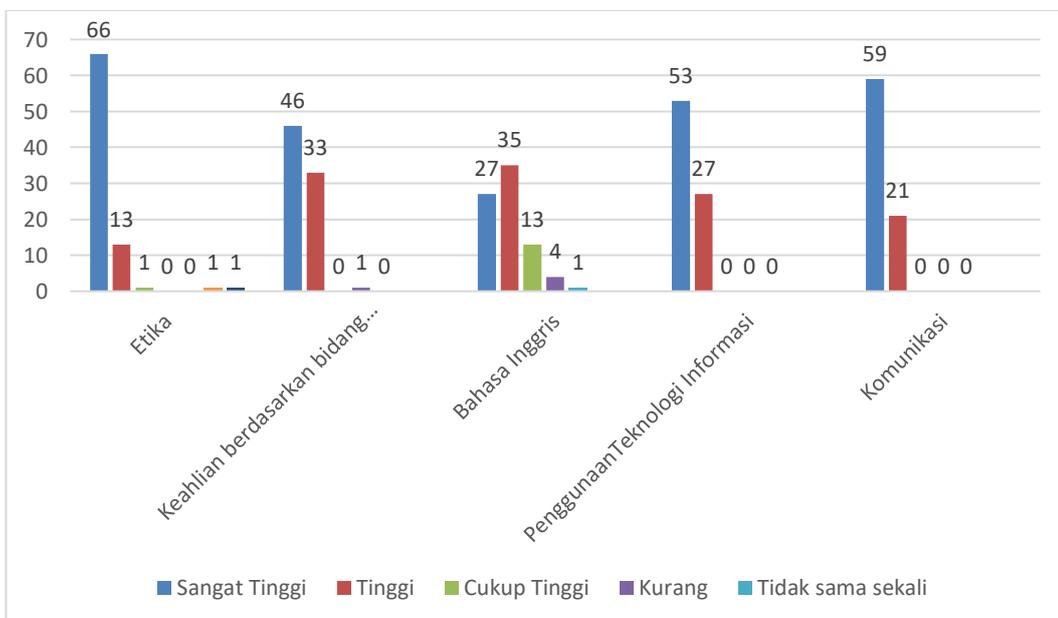


Gambar 1. Kompetensi Saat Lulus

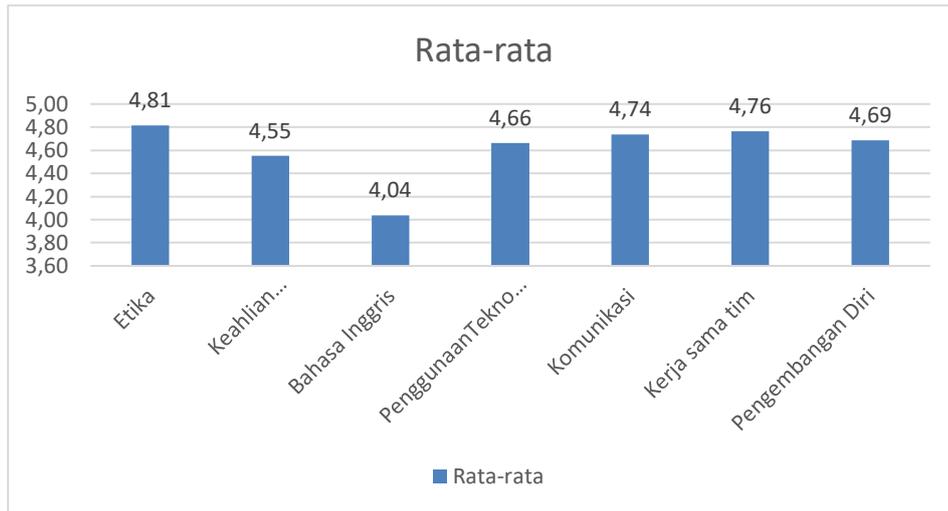


Gambar 2. Nilai Masing-Masing Kompetensi Saat Lulus

Sedangkan, tingkatan kompetensi yang dibutuhkan saat ini juga dilakukan survei berdasarkan beberapa hal yaitu etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Adapun hasil survei ditampilkan pada Gambar 3 dan 4.



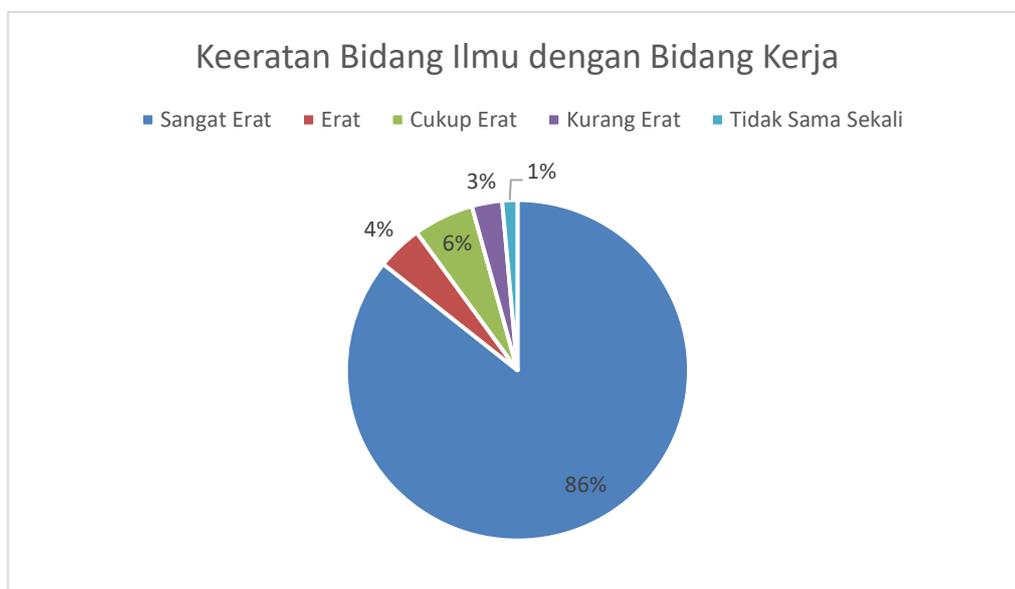
Gambar 3. Kompetensi yang Dibutuhkan Saat Ini



Gambar 4. Nilai Masing-Masing Kompetensi yang Dibutuhkan Saat Ini

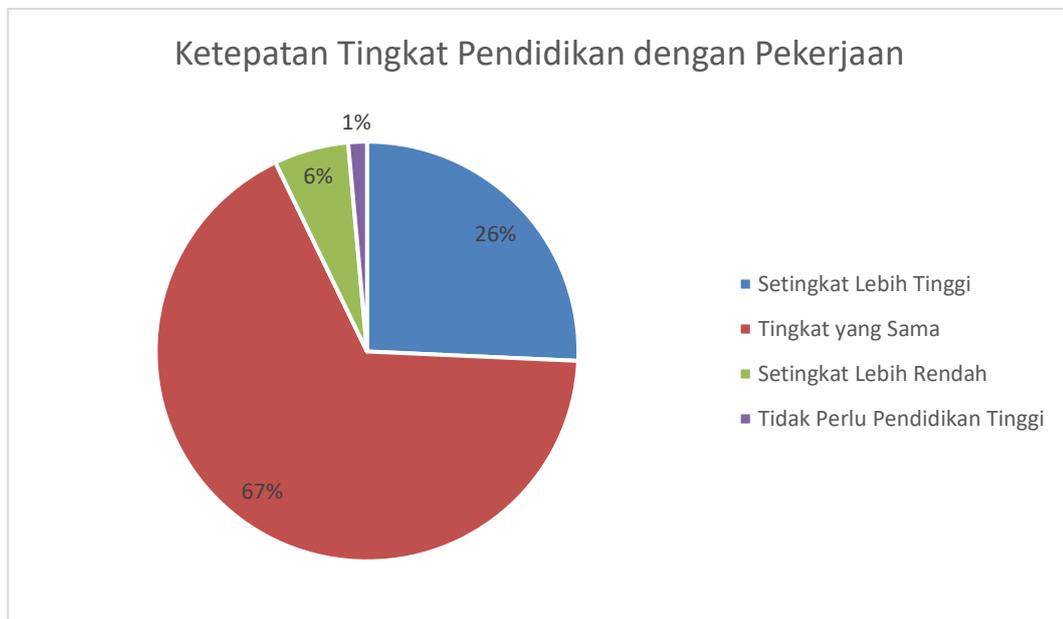
Berdasarkan Gambar 2 dan Gambar 4, tampak bahwa nilai kompetensi lulusan saat lulus belum ada yang mencapai nilai kompetensi yang dibutuhkan saat ini, namun angka yang ada tidak terlalu berbeda jauh.

Untuk lulusan yang telah mendapatkan pekerjaan yang dijalani saat ini, memiliki tingkat keeratan dan ketepatan yang berbeda-beda antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Tingkat keeratan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Keeratan Bidang Ilmu dengan Bidang Kerja

Gambar 5 menunjukkan bahwa mayoritas lulusan menilai sangat erat antara bidang studi dengan bidang pekerjaan yang saat ini dijalani. Sedangkan tingkat ketepatan antara posisi pekerjaannya saat ini dengan tingkat pendidikan yang telah ditempuh dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Ketepatan Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 6 tampak bahwa mayoritas lulusan menyatakan tingkat pendidikan saat ini sudah sesuai dengan pekerjaan yang dijalani. Ini menandakan bahwa mayoritas pekerjaan lulusan saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang setara dengan pendidikan tinggi.

Waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama juga diukur melalui beberapa kategori yang tampak pada Tabel 5.

Tabel 5. Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan Pertama

Tingkat Keeratan	Jumlah
< 3 bulan	49
3 - 5 bulan	12
6 - 11 bulan	8
≥ 12 bulan	1
Rata-rata Waktu Tunggu	2,40

Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama menunjukkan angka yang sangat baik yaitu 2,33 bulan. Sedangkan jenis pekerjaan pertama lulusan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Jenis Pekerjaan Pertama Lulusan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Tingkat Relevansi
Pendidik Matematika di Sekolah/Madrasah (SMP/MTs, SMA/MA/SMK/MAK)	48	Tinggi
Tutor Matematika di Lembaga Pendidikan Non Formal (bimbingan belajar dan les privat)	8	Tinggi
Pendidik di SD/MI	10	Sedang
Kepala Sekolah di SMP	1	Sedang
Admin Kantor	1	Rendah
Perbankan	1	Rendah
Staff Sekolah	1	Rendah

Berdasarkan jenis pekerjaan pertama lulusan, jumlah lulusan dengan pekerjaan tingkat relevansi tinggi adalah 56 atau 80,0%. Jumlah lulusan dengan pekerjaan tingkat relevansi sedang adalah 11 atau 15,7%. Dan jumlah lulusan dengan pekerjaan tingkat relevansi rendah adalah 3 atau 4,3%.

Adapun rata-rata pendapatan untuk pekerjaan pertama lulusan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Pendapatan pada Pekerjaan Pertama Lulusan

Pendapatan	Jumlah
0 – 1.000.000	35
1.000.001 – 2.000.000	25
2.000.001 – 3.000.000	6
3.000.001 – 4.000.000	3
4.000.001 – 5.000.000	1
Rata-Rata Pendapatan	Rp1.317.222,22

Beberapa lulusan juga diketahui sedang melanjutkan pendidikan. Adapun nama universitas atau prodi tempat lulusan melanjutkan pendidikan terdapat pada Tabel 8.

Tabel 8. Lulusan yang Studi Lanjut

Universitas/Prodi	Jumlah
PPG Universitas Asahan	1
Universitas Negeri Medan	3
Universitas Indonesia	1
Universitas Negeri Yogyakarta	1

Namun, masih terdapat beberapa lulusan yang saat ini menyatakan diri tidak/belum bekerja. Adapun alasan lulusan antara lain: (1) Belum menemukan pekerjaan yang cocok sebanyak 1 orang, dan (2) Memang pilihan karena mengurus keluarga sebanyak 3 orang.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data maka Tracer Study Prodi PMM UIN Sumatera Utara Medan tahun 2023 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jumlah lulusan yang terlacak adalah 80 dari 158 lulusan atau sebesar 50,6%. Angka ini telah menunjukkan tingkat keberhasilan Tracer Study tahun 2023.
2. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan pertama adalah 2,40 bulan.
3. Rata-rata gaji pertama lulusan ketika bekerja adalah Rp1.317.222,22,-.
4. Persentase tingkat relevansi pekerjaan lulusan berdasarkan profil lulusan adalah 80,0%.

B. Saran

Beberapa saran dari alumni, antara lain adalah sebagai berikut.

1. Kualitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan.
2. Perlu adanya peningkatan dalam praktek belajar di dalam kelas agar mahasiswa lebih percaya diri.
3. Mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
4. Dibukanya Prodi S2 Pendidikan Matematika di UIN Sumatera Utara Medan.
5. Adanya perpustakaan digital khusus prodi pendidikan matematika.